

BALANCED SYARIAH FUND

TUJUAN INVESTASI

Bertujuan memperoleh tingkat pengembalian investasi yang optimal bagi investor melalui strategi alokasi yang aktif di berbagai Instrumen Syariah seperti Efek Syariah Bersifat Ekuitas, Efek Syariah Pasar Uang dan Efek Syariah lainnya, untuk meraih potensi keuntungan dari investasi dengan risiko kerugian yang terbatas dalam jangka waktu menengah dan panjang.

INFORMASI DANA

Tanggal Peluncuran : 9 November 2009
 Manajer Investasi : PT. Schroder Investment Management Indonesia
 Mata Uang : Rupiah
 Harga Unit : Rp 1.152,8257 (Per 29 Juni 2012)

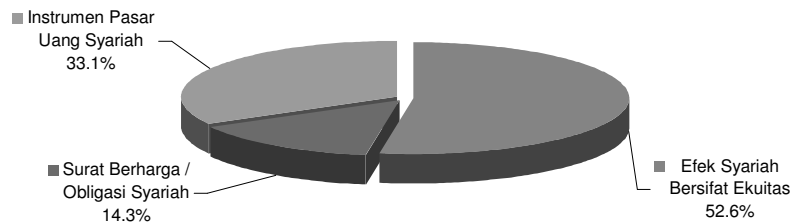
Kebijaksanaan Investasi

Jenis	Minimal	Maksimal
Efek Syariah Bersifat Ekuitas	5%	79%
Obligasi Syariah (SUKUK)	5%	79%
Instrumen Pasar Uang Syariah	5%	79%

* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

RINCIAN PORTOFOLIO

Alokasi Aset : Per 29 Juni 2012



10 Aset Dengan Bobot Terbesar Per 29 Juni 2012

Nama	Nama
Astra International (Equity)	Mayora Indah (Sukuk)
Indocement TP (Equity)	Surya Citra Media (Equity)
Indofood CBP (Equity)	Telekomunikasi Indonesia (Equity)
Semen Gresik (Equity)	Unilever Indonesia (Equity)
SR-002 (Sukuk)	United Tractor (Equity)

Sumber : PT. Schroder Investment Management Indonesia

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

KINERJA DANA



Kinerja Harga Unit		
1 bulan terakhir	1 tahun terakhir	sejak peluncuran
1,17%	5,42%	15,28%

PENJELASAN MANAJER INVESTASI

- Inflasi bulanan tercatat naik di bulan Juni menjadi 0,62% sehingga membuat Indeks Harga Konsumer tahunan naik dari 4,45% menjadi 4,53%. Sejalan dengan itu, inflasi inti juga naik 0,34% bulan ini sehingga inflasi inti tahunan menjadi 4,15%. Diperkirakan inflasi umum maupun inti akan merangkak naik, meskipun tidak dalam tingkat yang merisaukan, seiring dengan makin dekatnya bulan puasa dan meningkatnya suplai uang. Dewan gubernur Bank Indonesia akan mengadakan rapat pada tanggal 12 Juli dan diperkirakan mereka akan mempertahankan tingkat suku bunga acuan di 5,75% dengan pertimbangan bahwa inflasi masih dalam kisaran target Bank Indonesia.
- Deposito berjangka USD dari Bank Indonesia berhasil menyerap USD 1,45 milyar dan disalurkan ke bank-bank yang kekurangan likuiditas untuk meredakan tekanan terhadap Rupiah. Di akhir bulan Rupiah ditutup menguat dari 9.482 menjadi 9.393 meski kita masih harus mencermati defisit neraca perdagangan dan neraca berjalan sebagai faktor-faktor yang dapat menambah tekanan terhadap Rupiah. Neraca perdagangan Indonesia terus membukukan defisit untuk bulan kedua di Mei 2012. Ekspor menurun akibat pelemahan harga-harga komoditas sebesar rata-rata 20% dan berkurangnya permintaan dari Eropa dan AS, sementara impor didorong oleh kenaikan permintaan atas bahan baku dan barang konsumsi yang kemungkinan untuk mengantisipasi datangnya bulan puasa.

- Dari segi yield, obligasi korporasi berperingkat AA dengan tenor 1 tahun umumnya diperdagangkan di kisaran 6,8%, SPN 3 bulan ditawarkan di 4%, sementara SPN 1 tahun di 4,5%. Mayoritas bank-bank besar menawarkan deposito berjangka tenor 1 bulan di 6%.

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.